

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jadi dapat disimpulkan metode penelitian adalah cara yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mencari data sebagai hasil penelitian terkait dengan hal yang menjadi objek penelitian, untuk sesuatu hal yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan cara mencari semua data yang diperlukan untuk dikumpulkan sebagai bahan hasil penelitian yang diperoleh langsung dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.² Pada penelitian ini peneliti akan terjun langsung datang ke sekolah SMK Walisongo Rembang untuk mencari data yang diperlukan melalui tekni: *indept interview* (wawancara mendalam), *observasi partisipant*, dan dokumentasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan penelitian, pada hal ini peneliti akan melihat fenomena atau peristiwa yang sesungguhnya dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian dengan hasil yang akurat. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan di SMK Walisongo Rembang. Yang terletak di Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang.

¹Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

²Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

³Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2015), 2.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang akan dikenai suatu kesimpulan pada hasil penelitian.⁴ Jadi dapat dipahami subyek merupakan seorang yang akan memberikan informasi (orang yang menjadi sasaran peneliti untuk diteliti), subyek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik pengampu mata pelajaran pendidikan agama islam, pendidik bimbingan konseling, dan peserta didik yang diajar. Dalam mengambil subjek, Pada bukunya Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani Patton membagi menjadi dua teknik pemilihan yaitu: *random probability sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara random, dan *purposeful sampling* adalah sampel yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian.⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel *purposeful sampling* dalam pengambilan sampel sebagai hasil penelitian.

Obyek merupakan suatu hal yang menjadi pembahasan, dalam penelitian ini obyek penelitiannya yakni implementasi evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dimana data harus digali dan didapat sebagai hasil yang diperoleh dari sumber data. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua yakni:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Primer (*Primary*) dapat diartikan sebagai utama, asli, atau langsung dari sumbernya. Jadi dapat dipahami data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara asli dan langsung pada narasumbernya untuk menjawab hasil penelitian.⁶

Data primer dalam penelitian ini yang menjadi pusat utamanya yakni: narasumber (orang yang diamati/diwawancara) yaitu Guru mata pelajaran pendidikan agama islam, Guru bimbingan dan konseling (BK), kepala sekolah dan peserta didik di SMK Walisongo Rembang Tahun Pelajaran 2022/2023. Pendidik PAI, Guru Bimbingan Konseling (BK) dan peserta didik dapat memberikan keterangan langsung dengan ada tindakan wawancara

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 34-35.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88-89.

⁶ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia (Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan)*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 32.

untuk memberikan data terkait implementasi evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK walisongo Rembang Tahun Pelajaran 2022/2023. Selain wawancara dalam pendapatkan data primer ini bisa diperoleh dengan melalui observasi.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Sumber data sekunder adalah suatu bentuk sumber data yang diperoleh sebagai tambahan data dalam menunjang data pokok. Data sekunder bisa berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi terkait dengan implementasi evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Walisongo Rembang Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan wujud melakukan percakapan yang dilakukan antara satu atau dua orang atau lebih dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Karakteristik pelaksanaan wawancara salah satunya yakni bersifat dinamis dan responsif dengan secara aktif dalam memperoleh data sebanyak-banyaknya dan benar. Pelaksanaan kegiatan wawancara harus dilaksanakan dengan berdasarkan pada pokok pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan instrument yang kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan atas penelitiannya. Dalam Penelitian tentang implementasi evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI yang dilaksanakan di SMK Walisogo Rembang Tahun Pelajaran 2022/2023, peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan 7 langkah yang bisa dilakukan yakni:

- a. Menetapkan siapa yang akan diwawancarai, peneliti melakukan wawancara dengan : Kepala Sekolah, Pendidik Pendidikan Agama Islam, Pendidik Bimbingan Konseling (BK), dan Sebagian Peserta Didik.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian*, (Bandung, CV.Pustaka Setia, 2011), 152.

- b. Menyiapkan pokok – pokok masalah yang akan dibicarakan sebagai bahan penelitian dalam memperoleh data sebagai wujud hasil penelitian
- c. Membuka dan mengawali alur pembicaraan, dalam penelitian ini peneliti dapat secara bebas menanyakan hal-hal yang terkait dengan penelitian, serta jawaban-jawaban dari subjek penelitian akan lebih alami muncul dari persepektif pribadi, contoh: menanyakan kabar, dll.
- d. Melangsungkan wawancara, dalam hal ini yang harus diperhatikan adalah menjaga kondisi alami dan tidak terkesan formal sehingga wawancara bisa dilakukan dimana saja tergantung pada partisipan
- e. Mengkonfirmasi ikhtsar hasil wawancara dan mengakhirinya, dalam hal ini informasi yang diperoleh dari partisipan dibacakan kepada partisipan sebelum pindah kepartisipan yang lainnya.
- f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan, semua hasil wawancara baik dari buku kecil maupun dari rekaman recorder segera dipindahkan dan dituliskan dalam catatan lapangan sehingga menjadi rekaman data yang siap dianalisis.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang didapat, sehingga tidak terjadi kekurangan data dengan melengkapi data selengkap-legkapnya.⁸

Tehnik wawancara tersebut akan digunakan peneliti untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh hasil secara riil di lapangan secara umum dan khusus tentang implementasi evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam (pai) di SMK Walisongo Rembang tahun pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan informan sebagai berikut: kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik agama islam, pendidik bimbingan koseling (BK), dan peserta didik pada mapel pendidikan agama islam di SMK Walisongo Rembang.

2. Observasi Partisipant (*Participant Observation*)

Observasi partisipant dapat diartikan sebagai suatu tehnik analisis data yang diwujudkan dengan melakukan observasi

⁸Asmoni, *Kebijakan Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis ISO 9001:2008*, (Jakarta: Media Publishing, 2018), 119-120.

secara berperan serta. Artinya dalam mencari data, peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data (subjek yang diteliti).

Penerapan observasi partisipatif akan memperoleh data secara lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁹

Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara terbuka atau tersamar, yang pada pengumpulan data melalui observasi peneliti menyatakan terbuka kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif (*Passive Participation*) yakni observasi yang dilaksanakan secara pasif di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut¹⁰. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), yang dalam proses tersebut diterapkan evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah dan lain sebagainya, sedangkan dokumen yang berbentuk gambar bisa berupa foto dan lain sebagainya.¹¹ Jadi dapat disimpulkan dokumentasi adalah jenis teknik penelitian yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data dengan cara : memperoleh catatan atau arsip-arsip dan lain sebagainya terkait dengan yang diselidiki atau data-data yang berupa kertas.

Berdasarkan dengan teknik ini peneliti nanti akan meminta data melalui hasil dokumentasi seperti: segala hal yang

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 204.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 108.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press), 2015, 111.

berhubungan dengan madrasah, misal: visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti akan menggunakan pengujian keabsahan data dalam memperoleh hasil dengan menerapkan uji kredibilitas, dengan uji kredibilitas, maka data yang diperoleh saat dilapangan akan memberikan hasil dan keterangan bahwa hasil yang diperoleh betul-betul kuat dan dapat dipercaya. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data pada hasil penelitian kualitatif yang terlaksana dengan melalui tahap diantaranya: adanya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan refrensi dan member check.¹² Langkah pengujian uji kredibilitas data yang diterapkan peneliti yakni:

1. Penambahan Waktu Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan waktu yang cukup lama, apabila data yang terperoleh belum maksimal sesuai harapan dengan itu maka diperbolehkan untuk melaksanakan perpanjangan penelitian dengan cara peneliti akan kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan akan menjadikan suatu hubungan peneliti dan narasumber semakin terbentuk rapport dan semakin akrab (tidak ada jarak), semakin terbuka, salaing mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tersembunyikan lagi.¹³ Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan penelitian. Jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh, maka, peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan, sehingga data yang diperoleh dinyatakan kredibel atau dapat dipercaya.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah suatu bentuk tindakan dalam melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan itu maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Uji kredibilitas dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian ini

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh data yang telah diperoleh dilapangan secara cermat dan sistematis, sehingga mengetahui kekurangan akan data yang telah diperolehnya maupun kesalahan saat pengambilan data dilapangan. Sehingga dengan itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data secara lebih akurat dan sistematis sebagai hasil penelitiannya terkait implementasi evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Walisongo Rembang.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara, dan waktu. Dalam keabsahaan data penelitian, penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu bentuk kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan berbagai sumber yang berbeda.¹⁵ Artinya, data yang diperoleh dari responden baik dari kepala madrasah, guru PAI, guru BK, dan Peserta didik di SMK Walisongo Rembang, keempat sumber tersebut dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data dan melakukan kesepakatan dengan keempat sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah bentuk pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Artinya, dalam melakukan kredibilitas data maka peneliti akan menggunakan tekni yang berbeda, seperti: saat penelitian awal peneliti menggunakan metode wawancara untuk mencari data terkait implementasi evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pai, dan selanjutnya peneliti melakukan pengecekan ulang dengan menggunakan teknik observasi mengenai pelaksanaan evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, serta didukung pula

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373

dengan teknik dokumentasi dalam mendapatkan data yang dibutuhkan seperti : berupa RPP, buku daftar nilai, dll.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memilih waktu atau situasi yang berbeda.¹⁷ Data yang telah terkumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dilakukan pengecekan ulang dengan waktu dan kondisi yang berbeda dari sebelumnya.

G. Teknik Analisis

Analisis data dapat dipahami sebagai suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam menganalisis data yang telah diperoleh kini peneliti berpedoman dengan tehnik analisis yang digunakan oleh Mettew B.Miles dan Michel Huberman, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang akan dilakukan meliputi: *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan itu maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam tahap reduksi evaluasi diagnostik sebagai strategi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, peneliti menemukan beberapa hal pokok yaitu : rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, keaktifan

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 335.

peserta didik, evaluasi penilaiannya secara merinci. Peneliti akan memfokuskan pada hal-hal tersebut, sehingga data yang diperoleh dapat kredibel, yang dilakukan melalui wawancara dan observasi.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Langkah kedua dalam analisis data yakni *display data* (penyajian data). Dalam penyajian data biasanya mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua itu dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.¹⁹

Peneliti memetakan data yang sudah direduksikan untuk memudahkan melakukan analisis data di lapangan. Peneliti menggunakan teks naratif dalam mendisplay data setelah produksi terlaksana. Dalam uraian teks naratif tersebut, peneliti akan menguraikan data kegiatan proses penilaian tersebut dengan 5 W 1 H yaitu bagaimana proses pembelajarannya, bagaimana antusias timbal balik pelaku dalam pembelajaran, bagaimana bentuk aplikasi evaluasi, bagaimana hasil belajarnya, dan kapan waktu evaluasinya.

3. *Verification*

Verification dalam penelitian ini, langkah analisis data yang akan terealisasi yakni: melakukan proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Penarikan kesimpulan terdapat pada terahir dalam penelitian. Sifat yang ada pada kesimpulan awal itu sementara, namun jika ditemukan bukti yang kuat dan mendukung, serta konsisten saat peneliti kembali dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰ Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 132.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

Gambar 3.1
SIKLUS PROSES ANALISIS DATA

